

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara sadar sehingga memperoleh pengalaman. Pendidikan merupakan usaha sistematis sebagai salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia. Pada era globalisasi sumber daya manusia memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan dalam bekerja sama secara efektif. Salah satu sumber daya tersebut yang akan dihasilkan pada pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sumber daya manusia harus selalu ditingkatkan agar menjadi lebih baik (Khoirudin, dkk, 2017). Salah satu pendidikan yang diterapkan adalah mengenal pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diharapkan tidak hanya membekali siswa dengan kemampuan untuk menggunakan perhitungan atau rumus dalam mengerjakan soal tes saja akan tetapi juga dapat digunakan dengan kemampuan bernalar dan analitisnya dalam memecahkan masalah sehari-hari (Indrawati, dkk, 2019). Untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari mempelajari matematika sangat diperlukan oleh siswa. Tidak hanya itu matematika juga memiliki manfaat dalam mencapai tujuan belajar siswa. Siswa yang belajar matematika harus mampu mencapai tujuan belajar matematikanya. Tujuan mempelajari matematika adalah mempersiapkan siswa untuk mampu menghadapinya perubahan di dunia yang

selalu berubah, dengan tindakan berdasarkan imajinasi yang logis, masuk akal, kritis, hati-hati, jujur, efisien, dan efektif (Manullang, 2014). Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu; (1) menggunakan konsep bentuk dan sifat, melakukan operasi matematika untuk membuat generalisasi, mengumpulkan bukti, atau menjelaskan konsep dan pernyataan matematika, (2) menyelesaikan masalah yang mencakup kemampuan memahami masalah, membuat model matematika dan mengerjakan model serta menjelaskan hasil yang didapatkan., (3) mengkomunikasikan ide dengan simbol, tabel, grafik, atau media lain untuk memperjelas situasi atau permasalahan, (4) mempunyai sikap apresiasi terhadap nilai matematika dalam kehidupan, yaitu mempunyai rasa ingin tahu, dan minat terhadap studi matematika, serta menjadi pemecah masalah yang teguh dan percaya diri (Siswondo dan Agustina, 2021). Tujuan pembelajaran matematika juga memperhatikan kemampuan literasi matematis siswa.

Kemampuan literasi matematis merupakan salah satu kemampuan tingkat tinggi. Literasi matematis merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan, menerapkan konsep, dan menafsirkan matematika untuk memecahkan masalah dalam situasi dunia nyata (Nugraini, dkk, 2021). Kemampuan literasi matematis mencakup proses memahami masalah, menggunakan pengetahuan matematika untuk menyelesaikannya, dan kemudian menginterpretasikan hasilnya secara efektif (Anwar, 2018). Dalam konteks ini, dikatakan efektif sebab mengacu pada kemampuan individu untuk menerapkan konsep matematika dengan benar dan relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Kemampuan literasi matematis sangat penting karena matematika menjadi peran kunci dalam berbagai

bidang kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan masih banyak lagi.

Kemampuan literasi matematis di Indonesia tergolong masih rendah (Munaroh dan Effendi, 2022). Menurut hasil *Program for International Student Assessment* (PISA), kemampuan literasi matematis siswa di Indonesia masih rendah. Indonesia berada di bawah rata-rata internasional dan sebagian besar siswa dapat menyelesaikan soal di bawah level 2 (Kusumawardani, dkk, 2018). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa termasuk kurikulum pendidikan, metode pembelajaran, kualifikasi guru, dan faktor lingkungan. Kemampuan literasi matematis siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memahami materi yang diajarkan di dalam kelas.

Salah satu materi yang diajarkan pada kelas VII semester genap adalah Geometri. Materi tersebut di dalamnya terdapat bangun datar, salah satunya segiempat. Segiempat merupakan bangun datar yang memiliki 4 sisi, dimana konsep di dalam segiempat sangatlah penting dipelajari dalam kehidupan. Ada bermacam-macam hal yang bisa dipelajari dalam materi geometri termasuk bangun datar, pada materi tersebut kita dapat mempelajari keliling dan luas pada bangun datar (Agustina & Firdaus, 2024). Pada materi bangun datar, soal-soal tentang masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari terdapat indikator kemampuan literasi matematis siswa (Sari dan Aripin, 2018). Kemampuan literasi matematis pada materi segiempat melibatkan pemahaman konsep dan sifat-sifat segiempat, kemampuan menghitung luas dan keliling, serta penerapan konsep matematika dalam situasi sehari-hari yang melibatkan

segiempat. Sehingga kemampuan literasi matematis pada materi segiempat sangat penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika pada saat melakukan observasi dan studi pendahuluan di SMPN 2 Tempurejo diperoleh informasi bahwa kemampuan literasi siswa kelas VII tergolong rendah. Berdasarkan data penilaian harian pengetahuan dari 32 siswa tidak ada siswa yang nilainya di atas KKM. Hanya terdapat 6 siswa yang nilainya sama dengan KKM dan 26 siswa sisanya mendapat nilai di bawah KKM. Guru juga menjelaskan bahwa banyak siswa belum bisa memahami soal yang berkaitan dengan literasi matematis. Siswa dapat menyelesaikan soal, namun tahapan dalam memahami permasalahan pada soal dan menggunakan pengetahuan matematika untuk menyelesaikannya masih belum tepat sehingga hasil akhirnya pun belum tepat. Selanjutnya, guru matematika kelas VII di SMPN 2 Tempurejo mengatakan bahwa belum pernah melakukan analisis tentang kemampuan literasi matematis terhadap siswa. Selain itu guru matematika juga mengatakan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan literasi matematis siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, untuk dapat mengetahui kemampuan literasi matematis siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Kemampuan Literasi matematis Siswa SMP pada Materi Segiempat*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kemampuan literasi matematis pada materi segiempat siswa kelas VII SMP?”

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan literasi matematis siswa SMP kelas VII pada materi segiempat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa SMP kelas VII dalam materi segiempat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang kemampuan literasi matematis siswa SMP pada materi segiempat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Melatih kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan literasi matematis pada materi segiempat.

b. Bagi guru

Dapat digunakan guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman literasi matematis siswa.

c. Bagi sekolah

Dapat menjadi masukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dengan melakukan kontrol pada saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar matematika siswa bisa lebih meningkat.

d. Bagi peneliti

Menambah keterampilan dan wawasan peneliti dalam membuat karya ilmiah serta dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan rujukan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah siswa mampu menyelesaikan masalah dengan kemampuan literasi matematis masing-masing dalam materi segiempat.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Kemampuan literasi matematis siswa pada materi segiempat.
2. Siswa kelas VII yang berlokasi di SMPN 2 Tempurejo, Kabupaten Jember.

1.8 Definisi Istilah

Penelitian ini terdapat definisi istilah yang harus diketahui, bagi pembaca meliputi:

1. Literasi matematis merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan dan menjelaskan permasalahan matematika dalam kondisi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
2. Segiempat merupakan suatu bidang datar yang mempunyai empat sisi yang dibentuk oleh empat garis lurus dan memiliki empat titik sudut.

